

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU DI SMP SUNAN AMPEL AL-IKHLAS
SUMBEREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008 - 2009**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2009 182 PAI	No. REG : T-2009/PAI/182 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

ULFAH MAZIDAH
NIM. D51206238

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AGUSTUS 2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Mazidah
NIM : D51206238
Alamat : Sumberejo Banyuputih Situbondo

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul:

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMP Sunan Ampel Al- Ikhlas Sumberejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.

adalah hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan tekanan dari siapapun.

Surabaya, 8 Agustus 2009
Hormat Saya,



Ulfah Mazidah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : ULFAH MAZIDAH

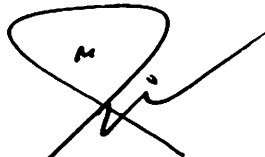
NIM : D51206238

Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI
SMP SUNAN AMPEL AL-IKHLAS SUMBEREJO
SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008-2009

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 7 Agustus 2009

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'M' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. Mahmudi Bajuri, M.Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI


Skripsi oleh **Ulfah Mazidah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Desember 2009

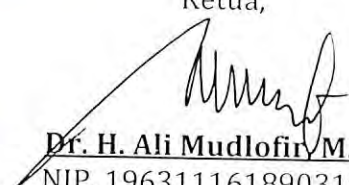
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

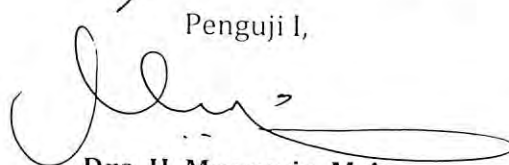
Ketua,


Dr. H. Ali Mudlofi, M. Ag.
NIP. 19631116189031003

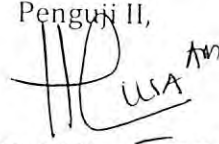
Sekretaris,


Drs. Mahmudi Bajuri, M. Ag.

Penguji I,


Drs. H. Munawir, M. Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II,


Dra. Mukhlisah, M. Pd.
NIP. 19680905051994032001

ABSTRAK

Mazidah Ulfah, 2009. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMP Sunan Ampel Al- Ikhlas Sumberejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.

Pembimbing : Drs. Mahmudi Bajuri, M. Ag.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru

Penelitian ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul skripsi yakni tentang: 1) Bagaimana gambaran guru profesional dalam meningkatkan profesionalisme guru, 2) Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo tahun 2008-2009.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, interview dan dokumentasi. Sedangkan penyajian dan analisis datanya secara induktif yaitu menarik kesimpulan umum dari data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Sunar Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo adalah melalui bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu antara lain dengan mengikutkan para guru dalam diklat pendidikan, penataran, pengembangan mutu guru dan seminar pendidikan baik yang diadakan oleh Diknas tingkat Kabupaten maupun propinsi. Pengelolaan terhadap kegiatan-kegiatan tersebut adalah dalam rangka menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi berbagai pengembangan kualitas para guru. Di mana kepala sekolah selalu memotivasi dan memberi pemahaman dan kesadaran untuk selalu meningkatkan kemampuannya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, perlu kiranya kami memberi saran sebagai berikut: 1) diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu memotivasi atau memberi dorongan semangat kerja kepada semua tenaga kependidikan, khususnya para guru dalam meningkatkan proses KBM dan menjadi manusia yang berkualitas sehingga menjadi guru yang profesional, 2) memperhatikan kesejahteraan dan kedisiplinan guru agar tetap konsisten, sehingga guru dalam mengembangkan tugasnya dapat melaksanakan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab, juga memperhatikan dalam hal penguasaan materi. Penggunaan sarana dan metode yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan optimal, 3) Kepala sekolah disarankan untuk memberi kesadaran dan pemahaman kepada para guru tentang betapa pentingnya usaha untuk selalu meningkatkan kemampuan pendidikan dan mengajarnya sendiri dengan berbagai cara baik melalui media cetak, tv, dan banyak membaca buku-buku yang berkaitan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas secara efektif dan efisien, perlu didukung oleh guru yang berkualitas. Dalam hal ini peningkatan profesionalisme guru merupakan proses peningkatan kemampuan guru agar mampu melakukan pilihan-pilihan dalam artian memusatkan perhatian pada pemerataan dalam peningkatan kemampuan profesional guru dan pemanfaatan kemampuan itu. Rumusan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru tidak hanya sekedar meningkatkan kemampuan, tapi juga menyangkut kemanfaatan keilmuan seorang guru.

Dalam hal ini peran kepala sekolah yang paling utama karena kepala sekolah telah diberi kewenangan luas dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah, maka dari itu kepala sekolah tidak lagi menerima suatu perubahan, sebagaimana adanya tapi harus berpikir untuk membuat perubahan di sekolah. Yakni perubahan-perubahan yang diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan pendidikan, baik masalah-masalah konvensional maupun masalah-masalah yang muncul bersamaan dengan hadirnya ide-ide baru

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidikan yang tersedia di sekolah khususnya guru. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya strategi kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru demi pencapaian tujuan pendidikan dan lembaga yang berkualitas.

serta kepala sekolah, sebab kepala sekolah merupakan pimpinan lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan dan memajukan lembaga yang dipimpinnya. Untuk itu diperlukan seorang kepala sekolah yang mempunyai strategi dalam peningkatan profesionalisme guru.

Salah satu kekuatan vital dalam pengelolaan pendidikan (sekolah) adalah kepala sekolah, sebab kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan². Kepala sekolah juga harus mempunyai visi dan misi yang jelas sesuai dengan tujuan pendidikan dan lembaga, serta dapat mengembangkan manajemen pendidikan secara utuh dan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, karena kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah strategi kepala sekolah

Dari uraian tersebut strategi meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo cukup menarik untuk diteliti. Oleh karena itu sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana latar belakang kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo, bentuk dan upaya pengembangan mutu guru-gurunya serta bagaimana relevansi strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di SMP Sunan

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 23

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada:

1. Akademis

Penelitian ini bisa memperkaya wacana keilmuan atau pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang strategi Kepala Sekolah dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo. Serta dapat pula dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bertugas dan pengabdianya berhubungan dengan dunia pendidikan.

2. Sosial Praktis

- a. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi peningkatan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo untuk menambah visi yang lebih baik dan memuaskan.
- b. Dapat memberikan inspirasi bagi SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas untuk mengambil kebijakan dan langkah-langkah dalam mengembangkan visi dan misi sekaligus dapat berkomparasi dengan lembaga-lembaga yang lain.
- c. Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan evaluasi sekaligus masukan yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan profesional guru dimasa mendatang.

3. Bagi Institut

Manfaat yang didapat bagi program S.1 Fakultas Tarbiyah PAI IAIN Sunan Ampel untuk memperluas wacana pendidikan agama Islam maupun menjadi rujukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berarti bagi penulis karena dapat mendukung keilmuan dan pengetahuan sebagai mahasiswa program S.1 PAI dalam mengungkapkan strategi Kepala Sekolah dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami pokok masalah yang dibicarakan atau dalam judul “Strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo”, maka diperlukan batasan pengertian secara singkat sebagai berikut :

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi itu sendiri adalah model-model, cara-cara, atau metode-metode. Secara harfiah strategi artinya ilmu/kiat dalam memanfaatkan

sumber yang dimiliki dan dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³

Jadi kesimpulan dari strategi kepala sekolah adalah cara yang dipakai, oleh kepala sekolah disebuah lembaga pendidikan (sekolah) yang dipimpinnya untuk mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Meningkatkan Profesionalisme Guru

Dikemukakan bahwa peningkatan adalah proses jangka panjang untuk meningkatkan potensi dan efektivitas, selain itu Handoko (1994) mengatakan bahwa pengembangan (*development*) mempunyai ruang lingkup lebih luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat-sifat kepribadian.⁴

³ Wahjosumijo. "Kepemimpinan Kepala Sekolah" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), h. 83

⁴ Hadi Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: CV. Cipta Cemas Grafika, 2004), h. 23

Situbondo, fasilitas sekolah, struktur organisasi 2008-2009, keadaan guru, keadaan siswa, dan penyajian temuan-temuan data.

Bab VI:Penutup, merupakan akhir dari uraian skripsi ini memuat tentang kesimpulan, saran-saran.

maksimal. Guru sebagai tenaga professional, memegang peranan dan tanggung jawab penting dalam melaksanakan program pengajaran di sekolah.³

- ### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Uzer Usman M "*Menjadi Guru Profesional*". (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004) h. 19

Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru adalah sebagai berikut:

a. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas diartikan sebagai ukuran sejauh mana sebuah lembaga pendidikan berhasil dengan efektif melaksanakan program pendidikannya. Keberhasilan program pendidikan tersebut di ukur dari kompetensi lulusannya oleh tiga komponen yaitu:

- 1) Oleh pembina program (Pengajar)
- 2) Oleh para pemakai lulusan serta masyarakat luas, dan
- 3) Oleh kelompok profesional.

b. Pendekatan kompetensi adalah suatu pendekatan yang di ambil oleh suatu lembaga pendidikan di mana program pendidikannya direncanakan dan dilaksanakan tidak bertumpu pada mata kuliah, mata pelajaran, atau di siplin ilmu tertentu yang mengarah pada terbentuknya kompetensi-kompetensi yang diisyaratkan pada pelaksanaan tugas-tugas yang akan di emban dikemudian hari, akan tetapi tekanan perencanaannya lebih diberikan pada pembentukan kompetensi secara langsung dan sistematis.

Prosedur perencanaan dalam pendekatan kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan nama jabatan yang direncanakan (yakni guru).

sarana prasarana sekolah, pencatatan berbagai kinerja tenaga kependidikan dan pengembangan program peningkatan profesionalisme.¹⁴

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Dalam Sisdiknas Pasal 29 Ayat (1) berbunyi “Tenaga Kependidikan Bertugas Melaksanakan Administrasi, Pengelolaan, Pengembangan, Pengawasan dan Pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.¹⁵

Jadi fungsi kepala sekolah sebagai administrator harus mampu menguasai tugas-tugasnya dengan baik, untuk itu kepala sekolah harus kreatif dan mempunyai ide-ide dan inovatif yang menunjang terhadap perkembangan sekolah, yaitu:

1) Membuat Perencanaan

Perencanaan yang harus dilakukan kepala sekolah setidaknya harus mencakup program tahunan, kesiswaan, keuangan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan.

2) Menyusun Organisasi Sekolah

Di lihat dari fungsinya organisasi juga menetapkan dan menyusun hubungan kerja seluruh anggota organisasi agar tidak

¹⁴ *Ibid*: 106

¹⁵ Undang Undang RI No. 20. *Tentang guru dan Dosen*. (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2003), h. 27

terjadi tumpang tindih dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

3) Memberi Pengarahan dan Mengatur Pembagian Kerja

Adanya bermacam-macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang hal ini memerlukan adanya koordinasi dan pengarahan dari kepala sekolah selaku pemimpin, pembagian tugas yang profesional juga sangat menunjang terhadap keberhasilan sekolah yang diinginkan.¹⁶

Selain itu kepala sekolah harus berusaha agar semua potensi yang ada disekolahnya baik potensi yang ada pada unsur manusia maupun alat, perlengkapan, keuangan dan sebagainya, dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, demi tercapainya tujuan sekolah.¹⁷

Dalam melaksanakan tugas-tugas kepala sekolah sebagai administrator, khususnya dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas sekolah, dapat di analisis berlandaskan beberapa pendekatan yaitu pendekatan sifat, prilaku dan situasional.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat, maka yang diperlukan untuk memajukan sekolahnya sesuai dengan tujuan yang hendak di capai.

¹⁶ *Ibid.*: 123

¹⁷ Daryanto, "Administrasi Pendidikan" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 181

Kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Motivasi dapat ditimbulkan melalui beberapa hal yakni:

Yaitu lingkungan yang kondusif akan memotivasi tenaga kependidikan agar dalam pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan secara optimal, bahkan dapat pula mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.

Suasana kerja yang harmonis, tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan.

Melalui disiplin yang berpedoman pada pilar demokratis terhadap tenaga kependidikan. Sedangkan untuk kepala sekolah adalah *Tutwuri Handayani*, ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah.

Beberapa strategi kepala sekolah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan antara lain dengan cara membantu para tenaga kependidikan dalam:

- #### 4) Dorongan

Beberapa prinsip yang dapat ditetapkan untuk mendorong tenaga kependidikan agar mampu meningkatkan profesionalisme adalah:

- ## 5) Penghargaan

Guru meningkatkan profesionalisme pendidikan dan kerjanya secara positif serta mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Pelaksanaan penghargaan dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan sehingga mereka memiliki peluang untuk meraihnya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Supervisi

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan supervisi antara lain:

- Lingkungan masyarakat di mana sekolah berada.
- Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.

Sekolah itu merupakan komplek sekolah yang besar, banyak jumlah guru dan muridnya, memiliki halaman dan tanah yang luas atau sebaliknya.

- c. Tingkatan dan jenis sekolah.

Apakah sekolah yang di pimpin itu SD, SMP, atau SMA dan sebagainya, semua itu memerlukan sikap dan sifat supervisi tertentu.

- d. Keadaan para guru dan para pegawai yang tersedia pada umumnya sudah berwenang, kehidupan sosial ekonomi yang memadai, hasrat kemauan dan kemampuannya yang tinggi, dan lain-lain.

- Dengan demikian program *In-Service* atau pendidikan dan latihan dalam jabatan/profesi Loveil dan Wiles (1983).²⁵ Mengemukakan bahwa *In-Service* berfungsi untuk membantu mengembangkan para guru secara individual akan wawasan kognitifnya secara umum tentang pengajaran, pembelajaran, etika profesional, *In-Service* merupakan titik awal dari kebermutuan, guru-guru berusaha meningkatkan kualitas dan keefektifan perilaku mengajar, akan dapat dirasakan manfaat dari pendidikan latihan dalam jabatan sebagai suatu fungsi dasar dan proses pendidikan profesional, serta mengaplikasikan dasar-dasar tersebut untuk menjadi unjuk kerja profesional.

1. Pendekatan Individu, yang merupakan pendekatan utama sebagai pelaksana yang bebas dengan kebutuhan-kebutuhan, tujuan-tujuan, minat-minat, serta, masalah-masalah yang unik, maka penting bagi guru untuk

²⁵ Samsul Hadi "Proposal Tesis, Pengembangan Sumberdaya Guru di MIN Malang", (Malang, 2002), h. 29

merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi programnya sendiri bagi perbaikan profesinya.

2. Pendekatan Kelompok, yang perlu juga dilakukan staf dan guru selain sebagai pelaksana yang bebas, akan tetapi juga merupakan anggota dari berbagai kelompok formal maupun informal yang ditandai dengan tujuan dan kegiatan kelompok serta saling berhubungan antara sesama anggota kelompok satu sama lainnya.²⁶

Upaya peningkatan profesionalisme guru dapat bersumber dari dalam diri guru sendiri (Internal) yang merupakan upaya pribadi yang bersangkutan untuk memperluas pengetahuan, peningkatan mutu, keterampilan dan menumbuhkan sikap profesionalnya. Sedangkan peningkatan profesional guru yang berasal dari luar, yakni dari lembaga, pimpinan atau orang lain untuk membina dan mengembangkan profesionalisme guru.

²⁶ *Ibid.*, h. 31

H. Tahap-tahap Penelitian

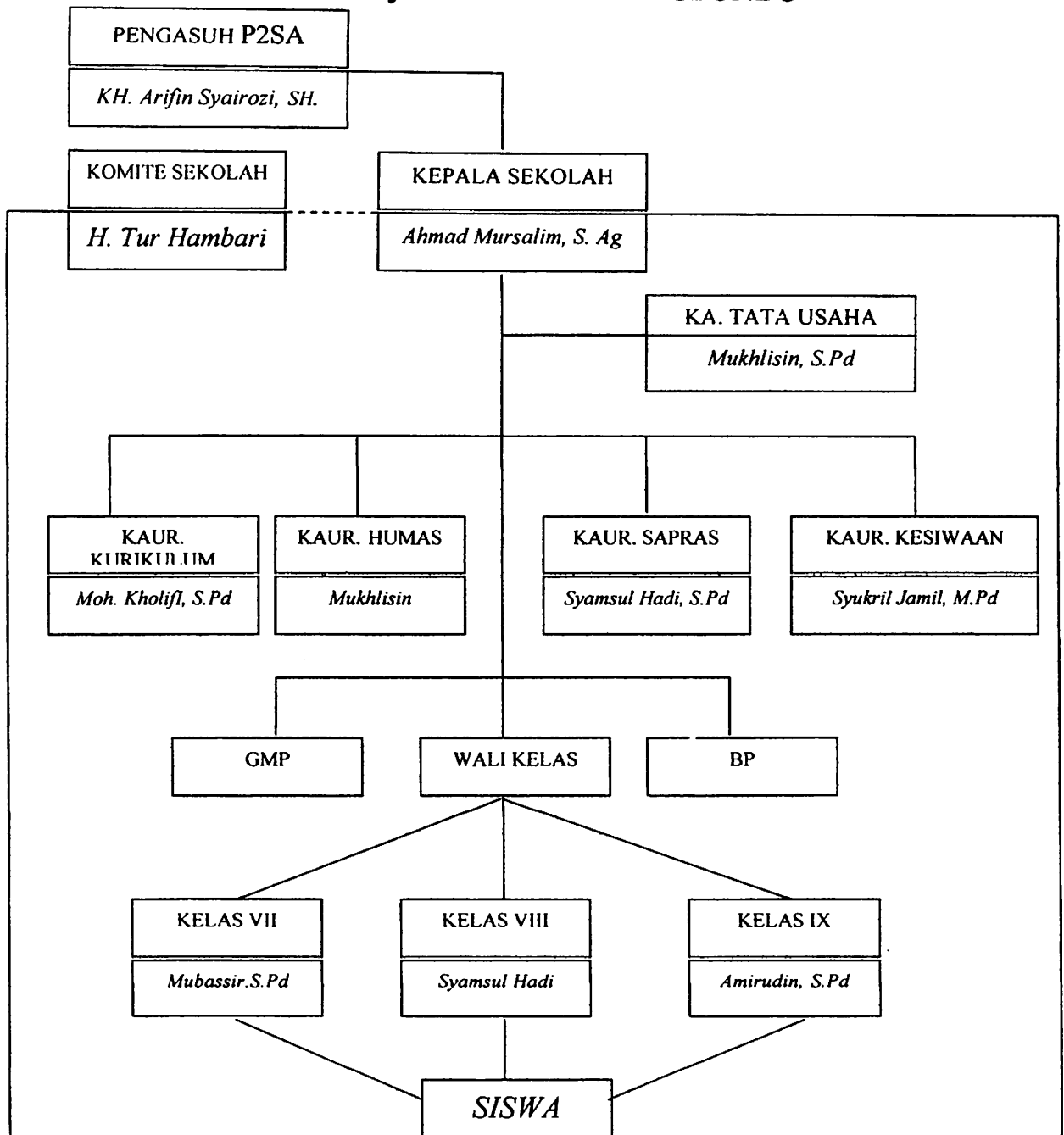
Penelitian ini melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari proses pelaksanaan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Sesuai dengan yang dibahas oleh Bogdan (1972) yang menyajikan tiga tahapan yaitu:

1. **Pralapangan**, yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian yang biasanya dinamakan usulan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. **Kegiatan lapangan**, dalam tahapan pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri (2) memasuki lokasi penelitian (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. **Analisis Intensif**, pada tahapan ini peneliti akan membahas tentang hasil dari proses pengumpulan data yang dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data yang sekaligus dijadikan tema dari hasil penelitian yang pada akhirnya menjadi pembahasan dalam penelitian.

4. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP SUNAN AMPEL AL-IKHLAS
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO**



Sumber data : Dokumen SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas

5. Keadaan Kepala Sekola dan Guru

Keadaan kepala sekolah dan guru SMP Sunan Ampel, kepala sekolah di SMP sudah mengalami tiga pergantian jabatan sedangkan guru pada tahun pelajaran 2008-2009 mencapai 14 guru terdiri dari 11 orang guru laki-laki dan 3 orang guru perempuan dan datanya sebagaimana tabel berikut:

TABEL I

DAFTAR NAMA PERSONAL YANG PERNAH

MENJABAT KEPALA SEKOLAH SMP SUNAN AMPEL AL-IKHLAS

NO	NAMA	LAMA MENJABAT
1	Drs. Syiid Husein	1999 – 2000
2	Sugianto Makki, S. Ag	2000 – 2004
3	Ahmad Mursalim, S.Ag	2004 – sekarang

Sumber data : Dokumen SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas

TABEL II
DAFTAR GURU SMP SUNAN AMPEL AL-IKHLAS
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	Nama Guru	Bidang Studi Yang Diajarkan	Status	Pembina Ekstra Kurikuler
1	KH.Arifin Syairozi, SH.	Kewarganegaraan	GT	Qori'
2	H. Quthbil ulum, S. Ag	PAI	GT	
3	Drs. Kandiri, M. Pd.I	Bahasa Indonesia	GT	

TABEL IV

Sumber data : Dokumen SMP sunan Ampel Sumberejo Situbondo

TABEL V

1. Sarana dan Prasarana

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar (Kelas)	3
5.	Ruang Laboratorium	-
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Keterampilan	-
8.	Ruang BK	1
9.	Ruang OSIS	1
10.	Ruang Komputer	1

apa yang ada di lapangan, sehingga dapat memaparkan data-data dan dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang ada.

**1. Profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlâs Sumberejo
Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009**

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yang berorientasi pada “mencerdaskan bangsa” diperlukan pendidikan yang berkualitas, didukung oleh pengelola pendidikan yang profesional serta guru profesional yang tinggi dalam mengembangkan produktifitas lembaga pendidikan.

Demikian pula yang melatar belakangi kepala sekolah dalam melakukan strategi peningkatan profesionalisme guru di setiap sekolah pada umumnya dan di SMP Al-Ikhlash Sumberejo Situbondo pada khususnya.

SMP Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo merupakan sekolah menengah pertama yang benar-benar menginginkan menjadi standar Nasional. Di mana dalam sekolah standar Nasional, semua elemen/warganya harus bekerja sama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, salah satunya dengan meningkatkan profesionalisme guru dengan harapan agar dalam kegiatan belajar mengajar akan semakin baik dan bermutu sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Mursalim, S.Ag sebagai berikut:

- b. Profesionalisme berarti suatu proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan para anggota penyandang suatu profesi untuk mencapai kriteria standar ideal dari penampilan atau perbuatan.
- c. Profesionalisme merupakan suatu kemampuan yang didapatkan dari pendidikan atau pelatihan secara sengaja, sehingga terhimpun sejumlah ilmu pengetahuan yang menjadi landasan teoritis yang kemudian di aplikasikan dalam bekerja serta adanya pengakuan dari teman sejawat maupun masyarakat.³
- d. Menguasai perangkat ilmu pengetahuan yang sistematis dan kekhususan (spesialisasi).

Sedangkan menurut Bapak H. Nurullah Nizar, S.Ag selaku guru SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo mengatakan profesioanlisme guru dalam dunia pendidikan bukan suatu hal yang dicemaskan, sebab keberadaan seorang guru kalau sudah dikepung oleh situasi dan kondisi yang mendesak, maka akan selalu mengembangkan dirinya agar lebih profsional dalam menjalankan tugasnya seiring dengan kemajuan tehnologi dan perkembangan zaman, dengan cara mencari terobosan baru agar dapat berkompetitif dengan yang lain.⁴

Dengan merujuk dari keterangan di atas, maka sudah barang tentu syarat utama yang harus dipenuhi oleh seorang kepala sekolah dalam

³ “(Interview dengan kepala sekolah, 20 Mei 2009)”.

⁴ "(Interview dengan kepala sekolah, 21 Mei 2009)".

SMP Sunan Ampel Al-Ikhlash Sumberejo Situbondo mengadakan istighasah yang bertempat di mushalla SMP Sunan Ampel Al-Ikhlash Sumberejo Situbondo dan diikuti oleh semua siswa kelas IX berarti mendidik dan melatih mental rohaniyah siswa. Serta sebagai sarana upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan permohonan luhurnya dalam belajar (menempuh pendidikan), menghadapi UN khususnya demi

yang mau mengabdikan atau mau menjadi guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlash Sumberejo (2) mengadakan diklat guru dan mengikuti sertakan guru pada kegiatan-kegiatan seminar, wrokshop, diklat baik yang diadakan pesantren, perguruan tinggi, Depag, Dinas serta pelatihan yang ada lingkungan masyarakat sekitar. Khusus kegiatan seminar yang diadakan lembaga yang ada dibawah naungan pondok pesanten Salafiyah Al-Ikhlash oleh kepala sekolah diwajibkan untuk mengikutinya.

Dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaan sebagai edukator, manajer, administrator dan sebagainya, semua itu harus dipahami dan dijalankan oleh kepala sekolah, dan yang lebih signifikan adalah bagaimana kepala sekolah mampu melaksanakan fungsi tersebut dalam bentuk tindakan riil dan konkrit di sekolah.

Oleh sebab itu kepala sekolah berusaha meningkatkan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas adalah untuk meningkatkan mutu belajar di sebuah sekolah, bapak Ach. Mursalim berpendapat jikalau guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas ini sudah profesional maka akan lebih efektif proses belajar mengajarnya.

Kepala sekolah dalam memimpin mempunyai fungsi dan tugas yang harus dilakukan antara lain:

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Selain itu kepala sekolah juga harus mampu mencari, menemukan dan melakukan berbagai pembaharuan di sekolah, serta dalam melakukan pekerjaannya secara konstruktif, efektif, delegatif, rasional, pragmatis, keteladanan, disiplin, dan fleksibel.

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Callahan Clark (1988) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu karena dengan adanya motivasi positif, tenaga kependidikan akan memperlihatkan minat, dan akan melakukan pekerjaannya dengan baik dan sungguh-sungguh. Maka dari itu seorang kepala sekolah diuntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para tenaga kependidikan agar mampu mengembangkan dirinya secara optimal, sehingga kinerja mereka meningkat. Karena motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

P E N U T U P

Dari berbagai hasil penelitian yang telah dikumpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Sunan Ampel Al-Ikhlas Sumberejo Situbondo pada tahun 2008-2009 adalah sebagai berikut :

Ada beberapa hal yang menunjukkan kompetensi guru SMP Sunan Ampel Al-Ikhlâs, antara lain: (1) tingkat pendidikan, guru SMP Sunan Ampel Al-Ikhlâs rata-rata sudah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat strata satu (S.1) (2) para guru SMP mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungannya, (3) para guru SMP berupaya meningkatkan profesionalisme melalui kegiatan MGMP, mengikuti Diklat, seminar dan pelatihan-pelatihan tentang kependidikan yang tujuannya agar tidak ketinggalan dengan perkembangan informasi teknologi yang semakin maju. (4) para guru SMP sudah mengikuti sertifikasi guru.

Mengikutkan para guru dalam Diklat pendidikan, penataran, pelatihan-pelatihan dan seminar pendidikan baik yang diadakan oleh Diknas kabupaten maupun propinsi, meningkatkan kesejahteraan dan kedisiplinan guru, mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan memberikan penghargaan bagi guru yang teladan dan berprestasi.

